

PENGUKURAN KUALITAS SISTEM INFORMASI ABSEN ONLINE DENGAN MODEL DELONE MCLEAN (Studi Kasus pada Aplikasi Absen Online Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan)

Egi Putra Letromansa, Jhon Veri

Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Indonesia

Author Corresponding:
Egi Putra Letromansa

Abstract.

This research aims to find out how big the influence of measuring the quality of the online absence information system is with the Delone McLean model. This research data was obtained from a questionnaire (primary) which was distributed to employees at the South Coast District Health Office using a purposive sampling technique. The sample used in this research was 50 respondents. The results of this research state that user convenience has an effect on people's satisfaction, system quality has no effect on user satisfaction, service quality has no effect on user satisfaction, user satisfaction has an effect on benefits

Keywords: information system, delone and mclean models

PENDAHULUAN

Sistem absensi sangat penting dalam mengetahui kehadiran karyawan dalam suatu instansi. Perkembangan sistem absensi saat ini sudah berkembang dengan adanya teknologi pendukung seperti komputer dan gadget. Dari sistem absensi yang menggunakan kertas, program komputer, finger print, scan mata, dan sekarang sudah banyak yang beralih menggunakan gadget seperti android. Dengan adanya smartphone android yang saat ini begitu banyak, memungkinkan beberapa perusahaan memperbaharui sistemnya menggunakan smartphone android. Karena lebih mudah pengoperasiannya dan dapat melakukan absensi dimana saja sehingga waktu yang dipergunakan tidak banyak terbuang.

Dalam hal penggunaan smartphone android sangatlah mudah, hampir lapisan masyarakat memiliki smartphone android. Dari yang ekonomi menengah sampai atas, dari anak kecil sampai orang dewasa memiliki smartphone android. Karena smartphone android memiliki banyak manfaat apabila dipakai untuk hal positif. Oleh karena itu, smartphone android diminati untuk mempermudah urusan seseorang. Begitupun dengan sistem absensi, butuh pembaharuan yang sangat baik agar karyawan dapat absen dengan cepat dan tidak perlu antri untuk absen. Solusi yang terbaik adalah dengan menggunakan smartphone android. Sistem absensi dengan cara ini juga dapat memaksimalkan waktu pekerjaan dalam suatu perusahaan dibanding karyawan harus antri untuk tanda tangan pada form yang sudah disediakan atau antri di depan alat finger print. Hal ini sangat membuang waktu pekerjaan. Oleh sebab itu, penggunaan android sangatlah diperlukan dalam pembaharuan sistem absensi.

Apabila instansi beralih menggunakan smartphone android, perusahaan hanya perlu menyiapkan server untuk mengendalikan/mengatur data yang masuk dan pengaturan jam masuk dan pulang. Dan perlu juga jaringan WIFI lokal untuk menghubungkan smartphone android dengan server, jaringan ini juga di atur agar jangkauannya hanya wilayah perusahaan saja karena

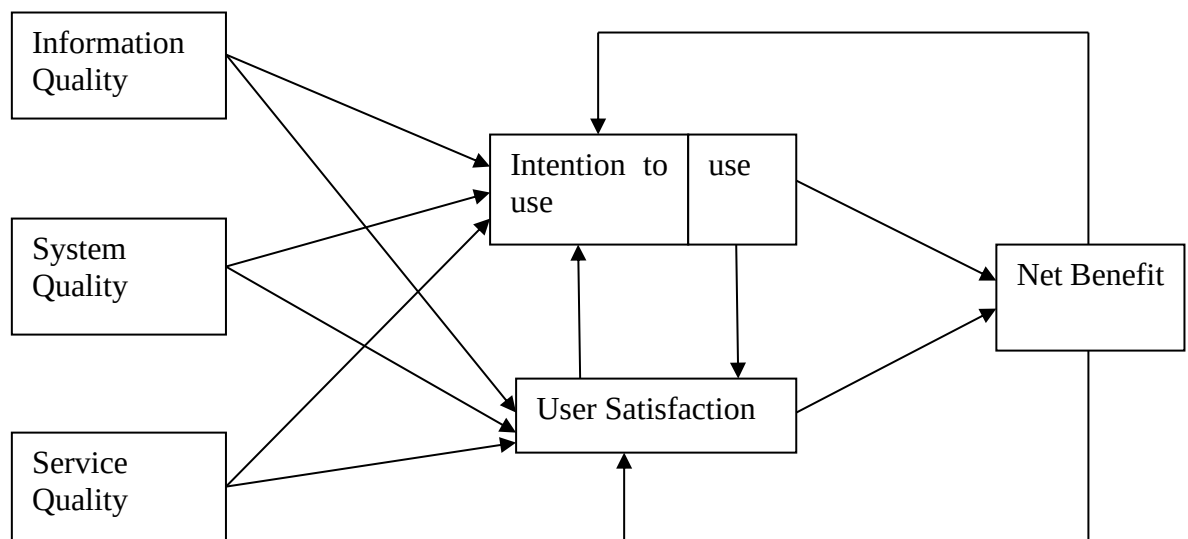
untuk menghindari karyawan curang yang absen dari luar perusahaan. Sistem absensi dengan cara ini sangatlah efektif dan harga yang dikeluarkan tergolong murah dan terjangkau. Absensi berarti “tidak hadir”, namun bisa dikatakan pula absensi merupakan ketidakhadiran atau kehadiran suatu objek dalam hal ini adalah orang, dimana orang tersebut terlibat dalam suatu organisasi yang mengharuskan adanya pemberitahuan tentang keadaan atau kehadiran atau ketidakhadirannya dalam ruang lingkup organisasi tersebut. ”Absensi sangat berpengaruh pada kinerja personal serta instansi dimana ia bekerja, yang dapat dijadikan pertimbangan terhadap tindak lanjut serta pembuat keputusan bagi kelangsungan perkembangan instansi tersebut. Model pengukuran keberhasilan sistem informasi Delon dan Mclean merefleksikan ketergantungan dari enam pengukuran sistem informasi. Keenam elemen atau faktor pengukuran dari model ini adalah (1) Kualitas Sistem, (2) Kualitas Informasi, (3) Kualitas Pelayanan, (4) Penggunaan, (5) Kepuasan Pengguna, dan (6) Manfaat Bersih. (Delone & E, 2003)

Penelitian terkait dalam menerapkan model Delone-Mclean diantaranya adalah untuk mengukur kesuksesan E-government dalam penggunaannya untuk membantu kinerja pegawai pemerintah Kota Pekalongan (Saputro, Budiyo, & Santoso, 2015). Selain itu, penerapan Delone McLean juga dilakukan pada penelitian untuk mengukur pengaruh kualitas sistem informasi keuangan daerah terhadap kepuasan aparatur pemerintah daerah (Arifin & Pratolo, 2012). Penerapan Delone McLean juga digunakan untuk mengukur kesuksesan sistem informasi manajemen frekuensi (SIMF) yang digunakan di Ditjen SDPPI serta UPT Balai/Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio (Sanjaya & Febian, 2011). Penelitian-penelitian yang menggunakan model Delone-Mclean sebagai model untuk menguji sistem informasi sudah banyak dilakukan, pada penelitian ini mengusulkan menggunakan model delone mclean untuk menguji tingkat keberhasilan pegawai menggunakan aplikasi absen online di dinas kesehatan kabupaten pesisir selatan untuk melakukan absen online. Variabel yang akan di ujikan yaitu (1) Kemudahan Pengguna, (2) Kualitas Sistem, (3) Kualitas Layanan, (4) Kepuasan Pengguna dan (5) Manfaat.

METODE PENELITIAN

Information Systems Success Model

Enam factor yang digunakan adalah information quality, system quality, service quality, intention to use, user satisfaction dan net benefit dari Delon & Mclean yang telah diperbaharui (Gambar 1). Model ini tidak mengukur ke enam dimensi pengukuran kesuksesan secara independen, tetapi mengukurnya secara keseluruhan dimana satu factor mempengaruhi faktor yang lainnya.

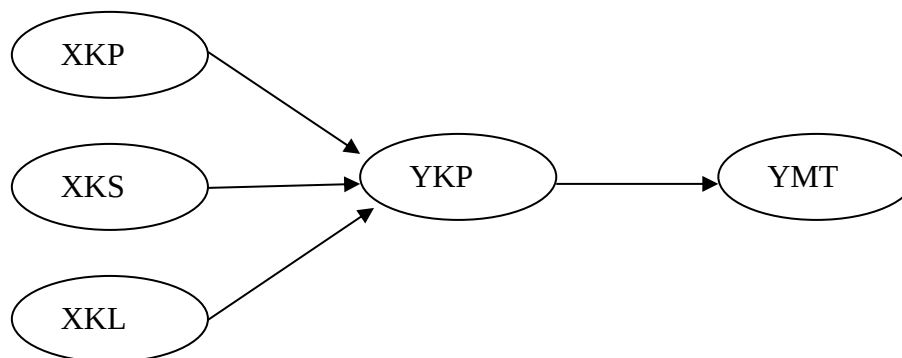


Gambar 1. Update of D & M Reformation Model

Model dan Hipotesis

Penelitian Model Delon & Mclean pada Gambar 1 selanjutnya akan dibuat model untuk hipotesis penelitian. Dalam model ini, model digabungkan dengan kebutuhan. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu: kemudahan penggunaan, kualitas sistem, kualitas pelayanan, kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas pelayanan, kepuasan pengguna, manfaat.

Dalam penelitian ini, variabel independen yaitu variabel kemudahan penggunaan, kualitas sistem dan kualitas pelayanan. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel output, kriteria, konsekuen yang merupakan variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu kepuasan pengguna dan manfaat.



Gambar 2. Model Penelitian

Gambar 2 secara praktis menggambarkan pengaruh antar variabel dalam model kesuksesan Delon dan Mclean pada penelitian ini, yang akan diuji pada penerapan Aplikasi Pendaftaran Pasien. Berdasarkan kerangka konsep pengaruh antar variabel, maka disusunlah hipotesis sebagai berikut:

H1: Diduga bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Kemudahan Pengguna (XKP) terhadap Kepuasan Pengguna (YKP).

H2: Diduga bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Kualitas Sistem (XKS) terhadap Kepuasan Pengguna (YKP).

H3: Diduga bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Kualitas Layanan (XKL) terhadap Kepuasan Pengguna (YKP).

H4: Diduga bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Kepuasan Pengguna (YKP) terhadap Manfaat (YMT).

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, Teknik penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif. Pada penelitian ini diambil 50 responden dengan status aktif sebagai pasien dengan aktifitas 15-30 hari sekali berkunjung ke Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan. Responden diberikan angket kuesioner melalui sistem digital.

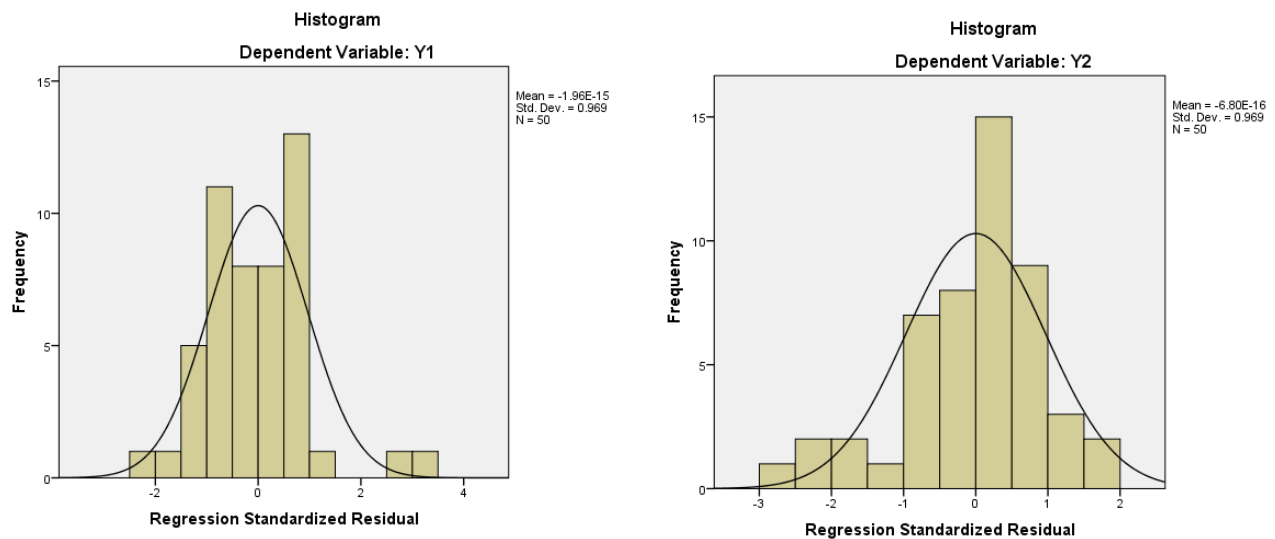
Sampel diambil berdasarkan ketentuan teori yang dikembangkan Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik pemilihan sampel dilakukan secara Direct Sample yaitu pengambilan langsung dengan dimulai wawancara terlebih dahulu untuk menscreening pengguna aplikasi aktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan melihat Normal P-P Plot dan

Kolmogorov-Smirnov. Adapun pengujian normalitas dengan menggunakan normal P-P Plot sebelum moderasi pada gambar 1.7 sebagai berikut:



Sumber :SPSS versi 21.0 dan data primer diolah

Gambar 1. Normal P-P Plot

Dari gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa data dalam penelitian ini memiliki penyebaran dan distribusi yang normal karena data memusat pada garis diagonal Probability-Plot. Maka dapat dikatakan bahwa distribusi data adalah normal.Uji normalitas juga didukung dengan uji Kolmogorov Smirnov Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hasil uji One Sample Kolmogorov Sminorv sebelum moderasi dapat dilihat dari tabel 1.7 sebagai berikut :

Tabel 1.7
Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample KolmogorovSmirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		X1 Kemudahan Pengguna	X2 Kualitas Sistem	X3 Kualitas Layanan	Y1 Kepuasan pengguna	Y2 Manfaat
N		50	50	50	50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	13.06	27.40	9.66	13.52	14.70
	Std. Deviation	4.302	6.642	3.134	3.209	3.406
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.126	.142	.142	.179
	Positive	.100	.126	.142	.142	.111
	Negative	-.113	-.076	-.106	-.118	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		.798	.892	1.004	1.005	1.263
Asymp. Sig. (2-tailed)		.548	.404	.266	.265	.082
a. Test distribution is Normal.						
b. Calculated from data.						

Sumber :SPSS versi 21.0 dan data primer diolah

Pada hasil pengujian normalitas Kolmogorov Smirnov terlihat pada tabel 1.7, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X1 $0,548 > 0,05$ variabel X2 $0,404 > 0,05$ variabel X3 $0,266 > 0,05$ variabel Y1 $0,265 > 0,05$ dan variabel Y2 $0,082 > 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel X1 X2 X3 Y1 dan Y2 berdistribusi normal dan pengujian hipotesis dapat dilakukan.

Uji Moderated Regression Analisis (MRA)

Analisis regresi moderasi data panel dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan pengguna, kualitas sistem, kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna dengan manfaat sebagai variable dependent. regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan variabel dependen bila variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya. analisis regresi berganda dipakai untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (Variabel X) terhadap kejadian lainnya (Variabel Y). analisis regresi berganda juga digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresi dapat dilihat pada tabel hasil uji coefficients. hasil estimasi model regresi data sebagai berikut :

Tabel 1.10
Analisis Regresi Linear Berganda Y1

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1			
(Constant)	4.261	.979	
X1 Kemudahan Pengguna	.512	.124	.686
X2 Kualitas Sistem	.044	.081	.090
X3 Kualitas Layanan	.143	.136	.139

a. Dependent Variable: Y1 Kepuasan pengguna

Sumber :SPSS versi 21.0 dan data primer diolah

Berdasarkan Tabel 1.10 diatas maka dapat dilihat persamaan regresinya sebagai berikut:

Persamaan I : $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$

$$Y = 4.261 + 0.512 X_1 + 0.044 X_2 + 0.143 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Kepuasan pengguna

α = Konstanta.

X_1 =Kemudahan Pengguna

X_2 =Kualitas Sistem

X_3 =Kualitas Layanan

β =Koefisien regresi.

ϵ = Kesalahan pengganggu (standar error)

Interprestasi berdasarkan persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 4.261 artinya apabila kemudahan pengguna, kualitas sistem, dan kualitas layanan tidak ada maka kepuasan pengguna tetap sebesar konstanta 4.261.
2. Koefisien regresi positif (searah) sebesar 0.512 artinya apabila kemudahan pengguna ditingkatkan sebesar satu satuan, dengan asumsi kualitas sistem, kualitas layanan diabaikan, maka akan mengakibatkan kenaikan pada kepuasan pengguna sebesar 0.512.
3. Koefisien regresi positif (searah) sebesar 0.044 artinya apabila kualitas sistem ditingkatkan sebesar satu satuan, dengan asumsi kemudahan pengguna dan kualitas layanan diabaikan, maka akan mengakibatkan peningkatan pada kepuasan pengguna sebesar 0.044.
4. Koefisien regresi positif (searah) sebesar 0.143 artinya apabila kualitas layanan ditingkatkan sebesar satu satuan, dengan asumsi kemudahan pengguna dan kualitas sistem diabaikan, maka akan mengakibatkan peningkatan pada kepuasan pengguna sebesar 0.143.

Tabel 1.11
Analisis Regresi Linear Berganda Y2

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	5.166	1.296	
1 X1 Kemudahan Pengguna	.408	.164	.516
X2 Kualitas Sistem	.092	.108	.180
X3 Kualitas Layanan	.173	.180	.159

a. Dependent Variable: Y2 Manfaat

Sumber : SPSS versi 21.0 dan data primer diolah

Berdasarkan Tabel 1.11 diatas maka dapat dilihat persamaan regresinya sebagai berikut:

Persamaan I : $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$

$$Y = 5.166 + 0.408 X_1 + 0.092 X_2 + 0.173 X_3 + \varepsilon$$

Interprestasi berdasarkan persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 5.166 artinya apabila kemudahan pengguna, kualitas sistem, dan kualitas layanan tidak ada, maka manfaat tetap sebesar konstanta 5.166.
2. Koefisien regresi positif (searah) sebesar 0.408 artinya apabila kemudahan pengguna ditingkatkan sebesar satu satuan, dengan asumsi kualitas sistem, kualitas layanan diabaikan, maka akan mengakibatkan kenaikan pada manfaat sebesar 0.408.
3. Koefisien regresi positif (searah) sebesar 0.092 artinya apabila kualitas sistem ditingkatkan sebesar satu satuan, dengan asumsi kemudahan pengguna dan kualitas layanan diabaikan, maka akan mengakibatkan peningkatan pada manfaat sebesar 0.092.
4. Koefisien regresi positif (searah) sebesar 0.173 artinya apabila kualitas layanan ditingkatkan sebesar satu satuan, dengan asumsi kemudahan pengguna dan kualitas sistem diabaikan, maka akan mengakibatkan peningkatan pada manfaat sebesar 0.17.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji t dimaksud untuk menguji signifikan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat secara parsial. Berdasarkan hasil pengujian ini bila probabilitas signifikan lebih kecil dari pada alpha 0,05 maka diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada hubungan dan bila probabilitas signifikan lebih besar dari pada alpha 0,05 H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada hubungan. Derajat kebebasan (df) $n-k-1$ yaitu : $50 - 3 - 1 = 46$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga hasil yang diperoleh untuk t-tabel sebesar 1.678. Dari hasil olah data dapat disajikan pada tabel 1.12 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.12

Uji t

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	4.351	.000
	X1 Kemudahan Pengguna	4.133	.000
	X2 Kualitas Sistem	.535	.595
	X3 Kualitas Layanan	1.051	.299

a. Dependent Variable: Y1 Kepuasan pengguna

Sumber :SPSS versi 21.0 dan data primer diolah

Berdasarkan tabel 1.12 diatas, dapat di interprestasikan sebagai berikut :

1. Pengaruh kemudahan pengguna (X1) terhadap kepuasan pengguna(Y1)
Berdasarkan tabel 1.12, menunjukan bahwa variabel pengaruh kemudahan pengguna (X1) dengan nilai signifikan $0.00 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $4.133 > 1.678$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti kemudahan pengguna (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y1).
2. Pengaruh kualitas sistem (X2) terhadap kepuasan pengguna (Y1)
Berdasarkan tabel 1.12, menunjukan bahwa variabel pengaruh kualitas sistem (X2) dengan nilai signifikan $0.595 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} kecil dari t_{tabel} $0.595 < 1.678$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti kualitas sistem (X2) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y1).
3. Kualitas layanan (X3) terhadap Kepuasan Pengguna(Y1)
Berdasarkan tabel 1.12, menunjukan bahwa variabel pengaruh kualitas layanan (X3) dengan nilai signifikan $0.299 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} $1.051 < 1.678$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti kualitas layanan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y1).

Tabel 1.13

Uji t

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.580	.013
	Y1 Kepuasan pengguna	8.912	.000

a. Dependent Variable: Y2 Manfaat

Sumber :SPSS versi 21.0 dan data primer diolah

Berdasarkan tabel 1.13 diatas, dapat di interprestasikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Kepuasan Pengguna(Y1) terhadap manfaat(Y2)
Berdasarkan tabel 1.13, menunjukan bahwa variabel pengaruh kepuasan pengguna (Y1) dengan nilai signifikan $0.00 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $8.912 > 1.678$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti kepuasan pengguna(Y1) berpengaruh dan signifikan terhadap manfaat (Y2).

Uji Simultan (UjiF)

Uji koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan dengan uji f (ANOVA). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Pengujian dilakukan dengan uji f menggunakan taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan 95%, $\alpha = 5\%$. Uji F dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F menggunakan taraf signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 1.14 sebagai berikut:

Tabel 1.14
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	399.693	3	133.231	58.487	.000 ^b
	Residual	104.787	46	2.278		
	Total	504.480	49			

a. Dependent Variable: Y1 Kepuasan pengguna

b. Predictors: (Constant), X3 Kualitas Layanan, X1 Kemudahan Pengguna, X2 Kualitas Sistem

Sumber :SPSS versi 21.0 dan data primer diolah

Berdasarkan tabel 1.14 menunjukkan bahwa tingkat nilai signifikan $0,000 < 0,050$ dan dengan nilai $f_{hitung} 58.487$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 1.15
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	354.345	1	354.345	79.422	.000 ^b
	Residual	214.155	48	4.462		
	Total	568.500	49			

a. Dependent Variable: Y2 Manfaat

b. Predictors: (Constant), Y1 Kepuasan pengguna

Sumber :SPSS versi 21.0 dan data primer diolah

Berdasarkan tabel 1.15 menunjukkan bahwa tingkat nilai signifikan $0,000 < 0,050$ dan dengan nilai $f_{hitung} 79.422$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi(R^2)

Analisa koefisien determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.16

Hasil Pengujian Determinasi Model Summary^b

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.890 ^a	.792	.779	1.509

- a. Predictors: (Constant), X3 Kualitas Layanan, X1 Kemudahan Pengguna, X2 Kualitas Sistem
b. Dependent Variable: Y2 Manfaat

Sumber :SPSS versi 21.0 dan data primer diolah

Berdasarkan tabel 1.16 diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0,779 atau 77%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0.779 atau 77%. Sedangkan sisanya sebesar 0,23 atau 23 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Lalu selanjutnya untuk Y1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.17

Hasil Pengujian Determinasi Model Summary^b

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.623	.615	2.112

- a. Predictors: (Constant), Y1 Kepuasan pengguna

Sumber :SPSS versi 21.0 dan data primer diolah

Berdasarkan tabel 1.17 diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0,615 atau 61%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0.615 atau 61%. Sedangkan sisanya sebesar 0,39 atau 39% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengukuran kualitas sistem informasi absen online dengan model delone mclean, maka kesimpulan sebagai berikut:

1. pengaruh kemudahan pengguna terhadap kepuasan pengguna dengan t-hitung > t-tabel ($4.133 > 1.678$) dengan tingkat signifikan $\alpha 0.00 > 0,050$.
2. pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna dengan t-hitung > t-tabel ($0.595 > 1.678$) dengan tingkat signifikan $\alpha 0.595 > 0,050$.
3. pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna dengan t-hitung > t-tabel ($1.051 > 1.678$) dengan tingkat signifikan $\alpha 0.299 > 0,050$.
4. pengaruh kepuasan pengguna terhadap manfaat dengan t-hitung > t-tabel ($8.912 > 1.678$) dengan tingkat signifikan $\alpha 0.00 > 0,050$.

DAFTAR PUSTAKA

- Gelinas and Dull, "Pengembangan Sistem Presensi Pegawai Berbasis Android Menggunakan Teknologi Near Field Communication," pp. 33–42, 2018.
- Teguh Arifianto, "Perancangan Sistem Absensi Online Menggunakan Android Guna Mempercepat Proses Kehadiran Karyawan Pada PT. Sintech Berkah Abadi," Technomedia J., vol. 2, no. 1, pp. 105–116, 2017.

- Adi Nugroho, “Perancangan Sistem Absensi Online Menggunakan Android Guna Mempercepat Proses Kehadiran Karyawan Pada PT. Sintech Berkah Abadi,” Technomedia, vol. 2, no. 1, p. 119, 2017.
- DeLone, W.H., dan McLean, E.R. 2003. Information Systems Success : The Quest for the Dependent Variable. Information Systems Research, pp. 60-95.
- DeLone, W., and McLean E.R. (1992). Information System Success: The Quest for The Dependent Variabel. Information System Research.